

ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan sistem informasi membuat orang lebih menyadari pentingnya investasi. Hal ini membuat perusahaan fintech mulai bermunculan, salah satunya adalah Tanamduit. Selanjutnya, pada akhir 2018, pemerintah Indonesia mengumumkan cetak biru ekonomi syariah. Pada saat yang sama, reksa dana syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir membuatnya sangat menarik untuk dibeli. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis kinerja untuk memaksimalkan pengembalian dan meminimalkan risiko.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan produk reksa dana terbaik untuk setiap profil risiko investor menggunakan rasio Sharpe, rasio Treynor, dan rasio Jensen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rata-rata bulanan data NAV dari 13 produk reksa dana syariah yang ada di platform Tanamduit. Untuk tolak ukur pasar, data dikumpulkan dari bareksa.com. Semua data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari 31 Juli 2018 - 31 Juli 2019.

Penelitian ini mengungkapkan semua produk reksa dana terbaik dari setiap profil risiko investor dari setiap perhitungan rasio. Pada periode ini, Indonesia menghadapi situasi ekonomi yang kurang baik, di mana perang perdagangan antara Cina dan AS memengaruhi kinerja beberapa produk reksa dana. Dalam kondisi bearish ini, Bahana MES Syariah memiliki kinerja terbaik dalam hasil rasio Treynor, dan rasio Jensen.

Kata kunci: rasio sharpe, rasio treynor, jansen alpha, reksa dana syariah, analisis kinerja reksa dana.